



Pengembangkan Pemasaran UMKM Warga Kutisari Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19

Dwi Songgo Panggayudi¹, Mochamad Mochklas^{2✉}

Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia¹

Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia²

E-mail: dwi.songgo@ft.um-surabaya.ac.id¹ mmochklas@fe.um-surabaya.ac.id²

Abstrak

Kutisari merupakan salah satu kampung di Surabaya yang memiliki beberapa UMKM dan pada masa pandemi Covid-19 banyak warganya yang terdampak dan isolasi mandiri, sisi ekonomi para pelaku UMKM mengalami kemerosotan omset pendapatan. Kegiatan pengabdian masyarakat di Kutisari Surabaya bertujuan memberikan edukasi kesehatan masyarakat terkait dengan virus Corona dan meningkatkan omset penjualan pelaku UMKM dengan menggunakan teknologi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan ketika Surabaya masuk PPKM, agar tidak terjadi kerumunan dan penyebaran Covid-19, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melibatkan Satgas Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Sebelum melakukan pendampingan pengembangan pemasaran UMKM warga Kutisari terlebih dulu mengetahui permasalahan ekonomi dan sosial masyarakat Kutisari Surabaya difokuskan untuk memberikan edukasi teknologi tepat guna serta memberikan edukasi kesehatan masyarakat. Dengan pendampingan ke pelaku usaha UMKM, para pelaku usaha dapat meningkatkan penjualannya di era pandemi Covid-19.

Kata kunci: pemasaran UMKM, Kutisari, pandemi Covid-19

Abstract

Kutisari is one of the villages in Surabaya that has several MSMEs, and during the Covid-19 pandemic many of its citizens were affected and isolated independently, the economic side of MSME actors experienced a decline in income turnover. Community service activities at Kutisari Surabaya aim to provide public health education related to the Corona virus and increase sales turnover of MSME actors by using technology. This service activity was carried out when Surabaya entered PPKM, to prevent crowds and the spread of Covid-19, this service activity was carried out by involving the Covid-19 task force and implementing strict health protocols. Before assisting in the marketing development of MSMEs, Kutisari residents first know the economic and social problems of the Kutisari Surabaya community, focusing on providing appropriate technology education and providing public health education. With assistance to MSME business actors, business actors can increase their sales in the era of the Covid-19 pandemic.

Keywords: MSME marketing, Kutisari, Covid-19 pandemic

Copyright (c) 2022 Dwi Songgo Panggayudi, Mochamad Mochklas

✉ Corresponding author

Address : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email : mmochklas@fe.um-surabaya.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.531>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan Kota Surabaya yang sangat pesat dapat menimbulkan dampak pada kota itu sendiri. Beberapa dampak positif dari perkembangan Kota Surabaya adalah kenaikan pertumbuhan ekonomi, bertambahnya kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, kenaikan income per kapita, dan juga bertambahnya berbagai kemudahan-kemudahan. Sedangkan dampak negatif dari perkembangan kota yang cepat melahirkan berbagai masalah pengelola kota salah satunya adalah timbulnya kawasan pemukiman dengan kualitas rendah, pada dasarnya disebabkan oleh karena pertama; keterbatasan kota dalam menampung perkembangan kota sehingga akan timbul kompetisi dalam menggunakan lahan perkotaan dimana pada gilirannya dapat terbentuk kawasan-kawasan dengan kepadatan penduduk tinggi (Widjajanti, 2013).

Keberadaan kampung-kampung sebagai area permukiman turut mengisi peruntukan tata guna lahan di kawasan perkotaan Surabaya. Kampung-kampung lama yang padat menempati area strategis diantara kawasan perdagangan dan jasa maupun peruntukan lainnya, mampu menunjukkan jati diri dan bertahan pada era perkembangan kota saat ini (Elviana & Lesmana, 2021). Kutisari merupakan salah satu kampung di Surabaya yang memiliki beberapa UMKM, pada masa pandemi Covid-19 berdampak kemerosotan omset pendapatan mereka. Kesulitan dalam mengembangkan para pelaku usaha UMKM jika tidak ada penanggulangannya akan mengakibatkan dampak yang serius kepada para pelaku UMKM.

UMKM berpotensi dalam menyangga perekonomian dimasa pandemi Covid-19. Potensi ini terlihat pada peran UMKM sebagai sumber pendapatan masyarakat, mengatasi pengangguran, berkontribusi pada PDB, Devisa Negara serta investasi. Potensi ini sesuai dengan amanah UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. UMKM dimasa pandemi bisa bertahan dan tumbuh ketika memiliki sumber daya manusia yang menguasai teknologi digital. Penelitian lebih lanjut dapat menggali secara kuantitatif potensi yang dimiliki UMKM sehingga dapat dilihat besaran potensi yang dimiliki oleh UMKM sebagai penopang perekonomian kerakyatan (Nurlinda & Sinuraya, 2020).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional (Istiatin & Marwati, 2021). UMKM yang mampu mengadaptasikan bisnisnya dengan produk-produk inovasi (Rosita, 2021). *Marketplace* merupakan salah satu media penggerak ekonomi nasional era kompetitif global dan di masa pandemi Covid-19 (Puspaningtyas, 2021). Dalam menangani permasalahan UMKM masyarakat di Kutisari Surabaya difokuskan untuk memberikan edukasi sosial media dalam meningkatkan pemasaran UMKM masyarakat Kutisari di tengah masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga para pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualannya.

Selain pendampingan UMKM yang ada dimasyarakat, tidak kalah penting yaitu memberi edukasi kesehatan di masa pandemi Covid-19. Jumlah masyarakat yang terjangkit virus corona merupakan salah satu penyebab penurunan omset para pelaku UMKM. Memberikan pemahaman masyarakat terkait virus corona dan dampaknya bagi kesehatan sangat penting, karena tidak sedikit masyarakat yang abai terhadap penyebaran virus corona.

METODE

Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Level 4 di wilayah Jawa-Bali menunjukkan bahwa tingkat penyebaran Covid-19 masih tinggi, hal ini juga berdampak bagi masyarakat dalam berkegiatan baik kegiatan ekonomi, pendidikan dan kegiatan lainnya yang melibatkan massa.

Sebelum melakukan kegiatan tim pengabdian melakukan observasi dan memetakan potensi masyarakat setempat, dengan mengetahui potensi masyarakat akan dapat meningkatkan daya saing masyarakat itu sendiri (Mochklas, *et al.*, 2021). Kegiatan pengabdian pada masyarakat Kutisari Surabaya bertujuan :

- a. Memberikan edukasi kesehatan masyarakat di masa pandemi Covid-19, dalam survei yang telah lakukan tim pengabdian, banyak warga setempat masih tidak mengetahui bagaimana menerapkan pola hidup sehat yang benar seperti menguatkan imun pada kondisi Covid-19 ini yang semakin hari semakin naik jumlahnya terutama untuk warga usia lanjut dan masih belum ada kesadaran masyarakat

yang masih berkerumunan disekitar area kampung tidak menggunakan masker, hanya digunakan saat di perjalanan.

- b. Membantu pengembangan pemasaran UMKM, permasalahan ekonomi dan sosial masyarakat Kutisari Surabaya difokuskan untuk memberikan edukasi teknologi tepat guna dalam meningkatkan potensi kelompok masyarakat di tengah masa PPKM yang bertujuan untuk meningkat pendapatan ekonomi. Dalam hal memberikan edukasi bagaimana mengelolah ekonomi keuangan dan lapangan kerja dengan cara memanfaatkan media sosial dengan tepat untuk berjualan dengan memperoleh laba atau profit sesuai dengan keinginan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini melibatkan mahasiswa dalam pendampingan dan pelatihan. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pertemuan dengan warga dan menggali potensi masyarakat
- b. Melakukan analisa potensi masyarakat yang bisa dikembangkan.
- c. Melakukan koordinasi dengan warga, terkait dengan jadwal kegiatan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diskusi dengan mitra pengabdian terkait kegiatan yang akan dilakukan didaerah ini disepakati dua program besar yang akan dilakukan bersama tim pengabdian UM Surabaya bersama warga Kutisari Surabaya. Beberapa rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang

dilakukan selama satu bulan di daerah Kutisari RW 01 Surabaya.

Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan tanggal 29 Juli 2021, kegiatan ini dilaksanakan dibalai RW 01 Kutisari pada pukul 09.00- selesai. Yang dihadiri oleh tim pengabdian UMSurabaya, Satgas Covid-19, Pengurus RW 01 Kutisari, Ibu-ibu PKK dan perwakilan warga sekitar yang hadir. Dengan pertemuan dengan dengan warga selain menjalin kerjasama dengan perangkat desa dan warga sekitar agar terciptanya suasana baru dan warga dapat menerima serta membantu kegiatan yang akan dilaksanakan, juga diskusi terkait dengan kesehatan masyarakat di saat pandemi Covid-19 dan pengembangan UMKM.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan pengabdian dengan warga Kutisari RW 01 Surabaya

Pembagian Bantuan Sosial

Banyaknya warga yang isolasi mandiri (Isoman) tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya bersama dengan Ibu - ibu PKK, dimana paket sembako berisi berupa : beras, minyak, gula, mie, kopi dan sayur-sayuran pada warga RW 01. Ada sekitar 20 orang warga RW 01 Kutisari yang Isoman dan mendapatkan

bantuan. Kegiatan bantuan sosial disambut hangat dan sangat antusias oleh warga yang terdampak. Kegiatan ini menerapkan protokol kesehatan menjaga jarak dan memakai masker serta berterimakasih atas bantuan bahan pokok yang telah diberikan dan merasa tetap bersemangat lagi dalam pandemi meskipun pendapatan yang kurang terpenuhi maupun terkena PHK. Semoga bantuan tersebut dapat bermanfaat dan menjadikan diri kita merasa lebih baik.



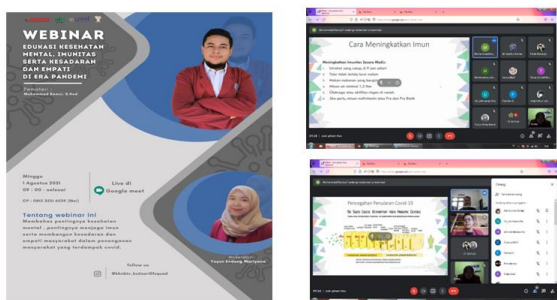
Gambar 2. Pembagian Paket Sembako

Edukasi Kesehatan

a. Webinar Kesehatan

Kegiatan ini mengambil tema, "Edukasi Kesehatan Mental Imunitas serta Kesadaran dan Empati di Era Pandemi". Kegiatan ini dilakukan secara daring/online melalui ruang

via Google Meet yang dengan pemateri Muhammad Ramzi, S.Ked. dari Fakultas Kedokteran UMSurabaya. Webinar dihadiri oleh Ketua RW 01, Ibu-Ibu PKK, Warga RW 01 dan Masyarakat Umum dengan materi yang sudah dijelaskan yaitu: Bagaimana penularan, gejala, dan pencegahan Covid-19, cara meningkatkan imun ditengah pandemi dan juga menjaga kesehatan mental di-era pandemi seperti ini, masyarakat membuat antusias yang baik serta memahami apa yang disampaikan pemateri serta antusias untuk bertanya jawab apa yang sedang di alami atau sharing kejadian lingkungan masyarakat sekitar.



Gambar 3. Kegiatan Webinar Kesehatan bersama warga

b. Edukasi Kesesehatan.

Untuk memberi pemahaman masyarakat terkait dengan penyebaran Covid-19, dilakukan pemasangan poster edukasi kesehatan. Poster yang diusung dalam kampanye kesehatan ini adalah "Meningkatkan imunitas dan menjaga kesehatan mental di era pandemi". Dengan mengkampanyekan me- ningkatkan imunitas dan menjaga kesehatan mental dengan istirahat yang cukup, tidur tidak larut malam, makan-makanan bergizi, olahraga atau aktifitas ringan

dirumah, mengkonsumsi vitamin, dan sebagaimana. Masyarakat dapat memahami aatau mencerna isi yang dimaksudkan pada poster dan menerapkan apa yang ada pada isi poster yang sudah dipasangkan di area perumahan tersebut.



Gambar 4. Kampanye Kesehatan

c. Pendampingan Posyandu

Kegiatan posyandu keliling dari rumah ke rumah guna untuk meningkatkan imunitas anak dan kesehatan mata. Kegiatan ini dilakukan bersama Ibu-ibu PKK, yaitu membagikan makanan dan vitamin A untuk anak berusia 1-4 tahun yang mendapatkan didampingi oleh orang tua, vitamin tersebut diberi edukasi jika diminum setelah anak makan nasi terlebih dahulu.

Pengembangan UMKM

a. Observasi permasalahan UMKM di wilayah Kutisari

Untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi para pelekut UMKM di Kutisari tim pengabdian mendatangi rumah pemilik UMKM dan melakukan diskusi apa saja masalah yang dihadapi selama pandemi, apakah terdapat kendala, kemudian apa harapan pemilik UMKM kedepannya untuk bisnisnya dan

apakah pemilik UMKM setuju jika tim membantu untuk pengembangan pemasarannya. Dari diskusi dengan pemilik UMKM bahwa berjualan pada saat PPKM dari satu bulan yang lalu belum memiliki akun seperti Gojek, Grab Dana dan Ovo. Sempat mengalami penurunan drastis akibat pernah positif Covid-19 sehingga omset tidak naik. Dan lokasi yang kurang strategis sehingga kita berencana untuk membantu mengembangkan usaha tersebut dihari berikutnya.



Gambar 5. Observasi permasalahan dan pendampingan UMKM



Gambar 6. Pendampingan Pemasaran dan Pembagian Poster

Tim pengabdian membagi poster atau UMKM yang didampingi oleh masing-masing anggota pengabdian. Brosur ini dibagikan keliling daerah kutisari kepada warga sekitar dan di area dekat jalan raya serta tetap menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui lokasi tempat penjualan produk UMKM dan juga agar penjualan lancar banyak pembeli yang datang dan minat dengan

menu yang disediakan sudah tertera pada brosur juga dapat diorder melalui aplikasi grab maupun gojek sekaligus acara pembagian brosur ini berjalan dengan lancar dan kondusif serta menerapkan protokol kesehatan.

Dalam menangani permasalahan sosial ekonomi masyarakat difokuskan untuk memberikan edukasi teknologi tepat guna dalam meningkatkan pangan dalam kelompok masyarakat di tengah masa PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi. Dalam hal memberikan edukasi bagaimana mengelola ekonomi keuangan dan lapangan kerja dengan cara memanfaatkan media sosial dengan tepat untuk berjualan dengan memperoleh laba atau profit sesuai dengan keinginan.

Dengan memberikan edukasi teknologi tepat guna dalam meningkatkan kinerja (Lufitasari, et al., 2020) ketahanan pangan dalam kelompok masyarakat di tengah masa pandemi 19 yang bertujuan untuk meningkatkan kuantitas masyarakat dalam pendapatan ekonomi. Dalam hal edukasi bagaimana mengelola ekonomi keuangan dan lapangan kerja dengan cara memanfaatkan media sosial untuk berjualan dengan memperoleh laba atau profit sesuai dengan pandemi 19. Untuk pendampingan promosi ini tentu saja targetnya adalah pengelola usaha bisnis, masyarakat setempat, kami akan melakukan pendampingan promosi usaha bisnis tersebut dengan brosur, pamphlet, media sosial dimana kami akan membuat seperti halaman facebook, instagram, gojek/grab hingga website, ataupun iklan-iklan yang nantinya akan diisi dengan

berbagai informasi mengenai usaha bisnis yang ada di RW 01 Kutisari Surabaya, setelah dilakukannya pendampingan kami berharap para warga dan pengelola usaha bisnis dapat memanfaatkan sosial media dan pembekalan yang kita berikan dengan baik dan benar.

Dari program kami di bidang ekonomi & sosial masyarakat kami harapkan adalah dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana meningkatkan ketahanan pangan yang berbasis teknologi. Untuk itu, kami mengharapkan warga setempat bisa mengeloh dan memanfaatkan dari program yang telah kami buat sebaik mungkin. Karena adanya hal tersebut bisa meningkatkan ekonomi maupun pendapatan warga RW 01 Kutisari meningkat dari penjualan yang di dapatkan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian di tengah pandemi Covid-19 sangat diperlukan dalam pendampingan masyarakat baik bagaimana edukasi kesehatan di era pandemi maupun mendampingi para pelaku UMKM dapat bertahan. Tentunya kegiatan ini diperlukan koordinasi seluruh pihak terutama satgas Covid-19 untuk meperlancar kegiatan proses harus betul-betul ditaati.

Memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap virus corona dan dampaknya bagi kesehatan sangat diperlukan, karena masyarakat tingkat bawah belum memahami betul apa itu corona dan masyarakat banyak bingung terkait informasi Covid-19 yang simpang siur di sosial media. Pelaku UMKM di Kutisari rata-rata usianya adalah diatas 40 tahun dan banyak dari

mereka kurang paham bagaimana menggunakan teknologi untuk meningkatkan usahanya. Dengan pendampingan ke pelaku usaha UMKM, para pelaku usaha dapat meningkatkan penjualannya di era pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sampaikan terimakasih Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya yang memberikan dukungan kegiatan ini, dan juga seluruh mahasiswa yang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Muhammad Rifqi Fathurrahman, Muharom Rusdiananta, Mei Kurnia Lestari, M Syaiful Akmal, Yuyun Endang Mariyana, Siti Maria Ulfa, Nugraha Sandy Pratama, Maretha Icha Sugianto, Ony Mahendra, Arik Wanda Saputra, Henik Wahyuningsih, Febrianto Endarto, Tomy Suhali Rozar.

DAFTAR PUSTAKA

- Elviana, E., & Lesmana, D. (2021). Wujud Kebertahanan Kampung Kota Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Arsitektur*, 11(1): 01-08 .
- Lufitasari, E. M. (2020). Employee Performance PT. Millenium Pharmacon International Tbk: Quality Of Human Resources (HR) And Information Systems Of Millenium Pharmacon International (SIMPI). *International Journal of Economics, Business and Accounting*, 4(3): 256-264.
- Istiatin & Marwati, F.S. (2021). Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha Umkm Dan Ekonomi Kreatif Di Era *New Normal* Di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukoharjo, *Jurnal Budimas*, 3(01):129-140
- Mochklas, M., Hidajat, S., & Mauliddah, N. (2021). Pemberdayaan Potensi Desa Kebon Raya Paciran Lamongan di Era *New Normal*. *Jurnal Abdidas*. 2(1): 86-91

Mulyana, A.E., Hidayat, R., Andayani, N.R., Zuliarni, S., Wirangga, A. (2021). Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Secara Digital untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi Covid-19. *Abdimas-Polibatam*, 3(1):62-75

Novita, D., & Mochklas, M. (2021). Performance of Private Universities Lecturers During Covid-19 Pandemic: Webinars And Online Training. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 12(9): 3005-3017

Nurlinda & Sinuraya, J. (2020). Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020*. ISBN: 978-602-53460-5-7

Oktaviani, M., Mochklas, M., & Fahmi, E.M. (2019). Pecking Order Theory as a Strengthening Capital Structure. *Proceedings of the 1st International Conference on Business, Law And Pedagogy, ICBLP 2019, 13-15 February 2019, Sidoarjo, Indonesia*

Puspaningtyas, A. (2021). Optimalisasi Sektor Unggulan Kota Surabaya Dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11 (1): 19-30

Rosita, R. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2): 109-120.